

**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KELOMPOK DAN
KARAKTERISTIK PETERNAK DENGAN KEBERHASILAN
BUDIDAYA TERNAK SAPI RANCAH
(Studi Komparatif Pada Kelompok Ternak Sapi Bantuan Dompot Dhuafa di
Desa Sukasari Kecamatan Tambaksari Dengan Kelompok Ternak Mandiri
di Desa Situmandala Kecamatan Rancah)**

TESIS

Oleh:

**TINTIN SUHAESTIN
NIM : 138250028**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2017**

**HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KELOMPOK DAN
KARAKTERISTIK PETERNAK DENGAN KEBERHASILAN
BUDIDAYA SAPI RANCAH
(Studi Komparatif Pada Kelompok Peternak Sapi Al-Hidayah yang
mendapat Bantuan Dompot Dhuafa di Desa Sukasari Kecamatan
Tambaksari Dengan Kelompok Pernak Sapi Trijaya yang Mandiri
di Desa Situmandala Kecamatan Rancah)**

TINTIN SUHAESTIN

Program Studi Agribisnis Program Pasca Sarjana
Universitas Siliwangi Tasikmalaya
2017

ABSTRACT

Based on the background of this study, the authors identify problems, namely the current Rancah Cattle breeders in terms of traditional maintenance management, human resources, feeder cattle, capital and the provision of forage feed which tend to be modest and relatively long cultivation time, causing this business to be reviewed. economically less profitable. The purpose of this study was to determine the causal relationship and correlation between livestock group management and characteristics with the successful cultivation of scaffold cattle groups that received assistance from Dompot Dhuafa and independent livestock groups, in the Dompot Dhuafa Cattle Cattle Group in Sukasari Village, Tambaksari District with Livestock Groups. Independent in Situmandala Village, Rancah District The research method used is descriptive research with a quantitative approach. Sampling technique using population research or total sample. The results of the Rank Spearman test obtained a significant value of 0.647 which is greater than the alpha level of 0.05, this indicates that there is no relationship between group management and the success of rancah cattle cultivation that is assisted by Dompot Dhuafa but for the relationship between breeder characteristics and the success of cultivation Spearman Rank test rancah cattle obtained a Significant value of 0.018 which is smaller than the alpha level of 0.05, this indicates that there is a relationship between breeder characteristics and the success of rancah cattle cultivation that received the assistance of Dompot Dhuafa and for the Kendall W Coefficient Correlation Test obtained management groups and characteristics of breeders with successful rancah cattle cultivation on rancah cattle farmers who received assistance from the poor, SPSS Processed Data provides information that the statistical value of Kendall's W is 0.820. This value can be interpreted that the respondents gave an assessment that is not the same as the coefficient level which is between 0.800 to 1.00 which means the level of the relationship is very strong. The results of the Spearman Rank test above obtained a significant value of 0.079 which is greater than the alpha level of 0.05, this indicates that there is no relationship between group management and the success of independent rancah cattle cultivation while for the relationship between breeder characteristics and the success of rancah cattle cultivation The results of the Spearman Rank test obtained a Significant value of 0.017 which is smaller than the alpha level of 0.05, this indicates that there is a relationship between the characteristics of farmers and the success of independent rancah cattle cultivation, the Kendall W Coefficient Correlation Test obtained group management and breeder characteristics with the success of rancah cattle

cultivation in independent rancah cattle breeders, the SPSS Processed Data provides information that the statistical value of Kendall's W is 0.799. This value can be interpreted that the respondents gave an assessment that is not the same as the coefficient level which is between 0.600 to 0.799 which means the level of the relationship is strong, the results of the different test using the Mann-Whitney test on the group that received the assistance of the poor and the independent group resulted in a probability value of 0.182 > 0.05, meaning that there was no difference between the group that received the assistance of the poor and the independent group on the success of rancah cattle cultivation.

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu peternak Sapi Rancah saat ini adalah dalam hal manajemen pemeliharaan yang masih bersifat tradisional, SDM, sapi bakalan, permodalan dan penyediaan pakan hijauan yang cenderung seadanya serta waktu budidaya yang relatif lama, menyebabkan usaha ini ditinjau secara ekonomi kurang menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas dan koreliasinya antara pengelolaan kelompok ternak dan karakteristik dengan keberhasilan budidaya sapi rancah kelompok ternak yang mendapat bantuan dompet dhuafa dan kelompok ternak yang mandiri, di Kelompok Ternak Sapi Bantuan Dompot Dhuafa di Desa Sukasari Kecamatan Tambaksari Dengan Kelompok Ternak Mandiri di Desa Situmandala Kecamatan Rancah Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling menggunakan penelitian populasi atau sampel total. Hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai Significan sebesar 0,647 yang nilainya lebih besar dari taraf nyata alfa 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pengelolaan kelompok dan keberhasilan budidaya sapi rancah yang mendapat bantuan Dompot Dhuafa tetapi untuk hubungan antara Karakteristik peternak dan keberhasilan budidaya sapi rancah uji Rank Spearman diperoleh nilai Significan sebesar 0,018 yang nilainya lebih kecil dari taraf nyata alfa 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Karakteristik peternak dan keberhasilan budidaya sapi rancah yang mendapat bantuan Dompot Dhuafa dan untuk Uji Korelasi Koefisien Kendall W diperoleh pengelolaan kelompok dan karakteristik peternak dengan keberhasilan budidaya sapi rancah pada peternak sapi rancah yang mendapatkan bantuan dompet dhuafa, Data Olahan SPSS memberikan informasi bahwa nilai statistik Kendall's W adalah 0,820. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa para responden memberi penilaian yang tidak sama dengan tingkat koefisien yang berada di antara 0,800 s.d 1,00 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat. Hasil uji Rank Spearman diatas diperoleh nilai Significan sebesar 0,079 yang nilainya lebih besar dari taraf nyata alfa 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pengelolaan kelompok dan keberhasilan budidaya sapi rancah yang mandiri sementara untuk hubungan antara Karakteristik peternak dan keberhasilan budidaya sapi rancah diperoleh hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai Significan sebesar 0,017 yang nilainya lebih kecil dari taraf nyata alfa 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Karakteristik peternak dan keberhasilan budidaya sapi rancah yang mandiri, Uji Korelasi Koefisien Kendall W diperoleh pengelolaan kelompok dan karakteristik peternak dengan keberhasilan budidaya sapi rancah pada peternak sapi rancah yang mandiri, Data Olahan SPSS tersebut memberikan informasi bahwa nilai statistik Kendall's W adalah 0,799. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa para responden memberi penilaian yang tidak sama dengan tingkat koefisien yang berada di antara 0,600 s.d 0,799 yang berarti tingkat hubungannya kuat, hasil uji beda menggunakan uji *Mann-Whitney* terhadap kelompok yang mendapat bantuan dompet dhuafa dan kelompok yang mandiri menghasilkan nilai probabilitas $0,182 > 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan antara kelompok yang mendapat bantuan dompet dhuafa dengan kelompok yang mandiri pada keberhasilan budidaya sapi rancah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyusun Tesis yang berjudul **Hubungan Antara Pengelolaan Kelompok Dan Karakteristik Peternak Dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah.**

Penulisan Tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pertanian pada Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Siliwangi.

Banyak sekali hambatan dan cobaan yang dirasakan oleh penulis dalam penyusunan tesis ini. Namun berkat dukungan dari semua pihak, Alhamdulillah semua cobaan bisa teratasi, sehingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan hormat kepada Prof. Dr. H. Yus Darusman, M.Si, dan Dr. H. Dedi Sufyadi, Ir., MS. selaku pembimbing yang telah tulus memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada Rektor Universitas Siliwangi Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir. M.S., Direktur Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, Dr. H. Budi Rahmat, Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Siliwangi Dr. H. Dedi Sufyadi, Ir., MS., beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu serta memberikan pelayanan terbaik, sehingga penulis menempuh pendidikan ini sampai tuntas.

Penulis sampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Angkatan Tahun Akademik 2014 Program Pascasarjana, Program Studi Agribisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya beserta rekan-rekan di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis.

Tak lupa Penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibunda Raswi dan Ayahanda Yaya, Suamiku tercinta Iwan Kurniawan yang selalu memotivasi dan memanjatkan do'a, serta semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya. Amiiin ya robalalamin...

Tasikmalaya, Januari 2017

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.6. Hipotesis	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kelompok Tani/Ternak	17
2.2. Pengelolaan Kelompok	19
2.3. Karakteristik Peternak	22
2.4. Keberhasilan Budidaya Sapi	27
2.5. Sapi Rancah	32
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	38
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	40
3.3. Populasi dan Sampel	43
3.4. Instrumen Peneltian	43
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3.6. Teknik Pengumpulan Datan	44
3.7. Kerangka Pemikiran	45
3.8. Tempat dan Waktu Penelitian	52
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1. Keadaan Umum Kabupaten Ciamis	53
4.2. Keadaan Fisik Daerah Penelitian	57

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Penelitian	69
5.2. Gambaran Umum Kelompok Tani Ternak Al-Hidayah yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	71
5.3. Gambaran Umum Kelompok Tani Ternak Trijaya yang Mandiri	72
5.4. Deskripsi Variabel Penelitian	73
5.5. Uji Hipotesis.....	82
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1.	Operasional Variabel	41
2.	Tabulasi data	45
3.	Skala Likert	46
4.	Luas Lahan dan Penggunaannya di Desa Sukasari Tahun 2016	59
5.	Jumlah Penduduk Desa Sukasari Menurut Kelompok Umur Tahun 2016	60
6.	Jumlah Penduduk Desa Sukasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2016.....	61
7.	Jumlah Penduduk Desa Sukasari Berdasarkan Mata Pencahariannya Tahun 2016.....	62
9.	Hasil Analisis <i>Uji Rank Spearman</i> Pengelolaan Kelompok dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	83
10.	Hasil Analisis <i>Uji Rank Spearman</i> Karakteristik Peternak dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	84
11.	Hasil uji <i>Korkondansi rank Kendall (Kendall's W)</i> Pengelolaan Kelompok dan Karakteristik Peternak dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa.....	85
12.	Hasil Analisis <i>Uji Rank Spearman</i> Pengelolaan Kelompok dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mandiri.....	86
13.	Hasil Analisis <i>Uji Rank Spearman</i> Karakteristik Peternak dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mandiri	87
14.	Hasil uji <i>Korkondansi rank Kendall (Kendall's W)</i> Pengelolaan Kelompok dan Karakteristik Peternak dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah yang Mandiri	88
15.	Hasil Analisa uji beda <i>Mann Whitney</i> Kelompok yang mendapat bantuan dompet dhuafa dan kelompok yang Mandiri	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1.	Skema Kerangka Pemikiran Hubungan Antara Pengelolaan Kelompok dan Karakteristik Peternak dengan Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah.....	14
2.	Klasifikasi Pengelolaan Kelompok Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mendapatkan Bantuan Dompot Dhuafa.....	75
3.	Klasifikasi Karakteristik Peternak Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mendapatkan Bantuan Dompot Dhuafa.....	76
4.	Klasifikasi Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mendapatkan Bantuan Dompot Dhuafa	77
5.	Klasifikasi Pengelolaan Kelompok Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mandiri.....	79
6.	Klasifikasi Karakteristik Peternak Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mandiri.....	80
7.	Keberhasilan Budidaya Sapi Rancah Pada Peternak Sapi Rancah Yang Mandiri.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Hal
1.	Kuesioner Penelitian	96
2.	Data Ordinal Variabel Pengelolaan Kelompok (X1) Yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	102
3.	Data Ordinal Variabel Karakteristik Peternak (X2) Yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	103
4.	Data Ordinal Variabel Keberhasilan Budidaya (Y) Yang Mendapat Bantuan Dompot Dhuafa	104
5.	Data Ordinal Variabel Pengelolaan Kelompok (X1) Yang Mandiri	105
6.	Data Ordinal Variabel Karakteristik Peternak (X2) Yang Mandiri.....	106
7.	Data Ordinal Variabel Keberhasilan Budidaya (Y) Yang Mandiri	107
8.	Data Kelompok dan Total Nilai Anggota Kelompok	108